

Status kesehatan gingiva anak usia sekolah dasar menurut kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari (studi kasus di SDN Anyelir 1 Depok Jaya)

Siagian, Reisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127467&lokasi=lokal>

Abstrak

Menyikat gigi malam sebelum tidur diduga merupakan faktor yang paling penting untuk mengurangi resiko penyakit gigi dan mulut termasuk peradangan gingiva pada anak usia SD. Masa usia sekolah dasar adalah masa erupsi gigi permanen yang meningkatkan resiko peradangan gingiva akibat dari proses rupturnya jaringan gingiva. Apabila kebersihan mulut tidak terjaga, maka resiko peradangan gingiva dapat meningkat. Tujuan: menganalisis kemungkinan adanya perbedaan status kesehatan gingiva antara kelompok anak yang menyikat gigi malam sebelum tidur dengan yang tidak menyikat gigi malam sebelum tidur. Metode: penelitian ini menggunakan metode potong lintang, dan subyek penelitian diperoleh secara consecutive sampling. Penelitian dilakukan di SDN Anyelir 1 Depok Jaya pada tanggal 30 Oktober- 10 November 2007, dengan subyek penelitian murid kelas 4, 5, dan 6 SD. Subyek yang diperiksa berjumlah 113 murid, yang terdiri dari 51 murid laki-laki dan 62 murid perempuan. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji perbedaan. Hasil Penelitian: Dari analisis statistik diketahui mean rank skor gingivitis subyek yang menyikat gigi malam adalah 37.34, dan yang tidak menyikat gigi malam adalah 63.79. Dengan menggunakan uji Mann-Whitney, diperoleh $p=0.000$. Keterampilan menyikat gigi tidak menunjukkan keparahan gingivitis, yaitu dari uji Kruskal-Wallis, diperoleh $p=0.198$. Kesimpulan : dari hasil uji perbedaan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan bermakna status kesehatan gingiva antara kelompok anak yang menyikat gigi sebelum tidur malam hari dan yang tidak menyikat gigi sebelum tidur malam hari, yaitu status kesehatan gingiva kelompok anak yang menyikat gigi sebelum tidur malam lebih baik daripada yang tidak menyikat gigi sebelum tidur malam. Namun, keterampilan menyikat gigi tidak berpengaruh terhadap status kesehatan gingiva mereka.

<i>NIGHTBRUSHING IS MAYBE ONE OF THE MOST IMPORTANT FACTOR TO REDUCE THE RISK OF DENTAL ILLNESS INCLUDE GINGIVITIS IN ELEMENTARY SCHOOL'S AGE CHILD. ELEMENTARY SCHOOL'S AGE IS THE TIME OF PERMANENT TOOTH ERUPTION WHICH INCREASE THE RISK OF GINGIVITIS. IF THE ORAL HYGIENE IS NOT KEEP WELL, THE RISK OF GINGIVITIS MAY INCREASE. PURPOSE: TO ANALYSE THE DIFFERENCES OF THE GINGIVAL HEALTH BETWEEN A GROUP OF CHILDREN WITH NIGHTBRUSHING HABIT AND A GROUP OF CHILDREN WITHOUT NIGHTBRUSHING HABIT. METHOD: THE DESIGN OF THIS RESEARCH IS ANALYTIC CROSSSECTIONAL. CONSECUTIVE SAMPLING WAS USED TO RECRUIT THE SUBJECT. THE RESEARCH CONDUCTED AT SDN ANYELIR 1 DEPOK JAYA FROM 30TH OCTOBER-10TH NOVEMBER 2007, WITH THE SUBJECT WAS STUDENT OF 4,5,AND 6 CLASS OF SDN ANYELIR 1 DEPOK JAYA. THE SAMPLE OF THIS RESEARCH IS 113 CHILDREN, CONSIST OF 51 MALE AND 62 FEMALE STUDENT. THE RESULT OF THIS RESEARCH WAS ANALYSED WITH DIFFERENCE TEST. RESULT: FROM STATISTIC ANALYZES KNOWN THAT MEAN RANK GINGIVITIS SCORE OF SUBJECT THAT HAVE NIGHTBRUSHING HABIT IS 37.34, AND THAT IS NOT HAVE NIGHTBRUSHING HABIT IS 63.79. FROM MANN-WHITNEY TEST, SHOWED $p=0.000$. TOOTH BRUSHING SKILL DID NOT SHOW THE DEGREES OF GINGIVITIS, FROM KRUSKAL-WALLIS TEST, SHOWED $P=0.198$. CONCLUSION: FROM THE RESULT OF DIFFERENCE TEST, CONCLUDED THAT THERE IS SIGNIFICANT DIFFERENCE OF GINGIVA HEALTH STATUS BETWEEN A GROUP OF CHILDREN WITH NIGHTBRUSHING HABIT AND A GROUP WITHOUT NIGHTBRUSHING HABIT. THE GINGIVA HEALTH STATUS OF A GROUP OF CHILDREN WITH NIGHTBRUSHING HABIT IS BETTER THAN A GROUP OF CHILDREN WITHOUT NIGHTBRUSHING HABIT.

The toothbrushing skill?s is not affect to their status of gingival health.</i>